

**PERBEDAAN PENGARUH WAKTU PEMBERIAN MATERI PELAJARAN
MATEMATIKA DAN FREKUENSI TES MATEMATIKA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III SEMESTER I
SMP NEGERI 1 KLATEN TAHUN PELAJARAN 2006/2007**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai Derajat
Magister Manajemen Kependidikan Program Pasca Sarjana
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Oleh

EKO WALUYO
NIM : Q 100 050 110

PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2006

B A B I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa pembangunan manusia Indonesia seutuhnya sekarang ini, pembangunan di bidang pendidikan merupakan sarana yang sangat penting dan menentukan dalam pembinaan sumber daya manusia. Oleh karena itu bidang ini perlu dan harus mendapat perhatian dan penanganan secara intens, baik oleh pemerintah ataupun masyarakat umumnya dan para pengelola pendidikan khususnya.

Pendidikan merupakan suatu rangkaian peristiwa yang kompleks, yang merupakan suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sadar, senang, teratur, dan terencana dengan tujuan mengubah tingkah laku manusia ke arah yang diinginkan.

Dalam proses belajar mengajar di sekolah, perubahan ini diharapkan terjadi dalam pikiran, perbuatan, dan perasaan siswa sebagai hasil dari pengalaman pendidikan dan latihan. Tidak ada satu pengalaman pun dapat dinilai sebagai baik atau buruk berdasar pengalaman itu sendiri. Satu-satunya cara untuk menilai kualitas pengalaman terletak pada berhasil tidaknya pengalaman tersebut dalam membawa perubahan yang diinginkan pada tingkah laku siswa. Untuk mengetahui keberhasilan proses belajar mengajar, perlu diadakan suatu evaluasi yang berupa tes.

Pelaksanaan tes merupakan hal yang mutlak. Melalui hasil tes ini guru dapat mengetahui apakah siswa sudah menguasai materi yang diberikan atau tidak. Tes ini juga dapat memberikan petunjuk untuk mengetahui siswa mana yang berhak melanjutkan pelajaran karena sudah berhasil menguasai bahan maupun siswa yang belum menguasai bahan. Disamping itu dengan tes ini juga digunakan untuk mengetahui apakah metode yang digunakan guru sudah tepat atau belum. Jika sebagian besar siswa memperoleh hasil yang jelek mungkin disebabkan oleh metode yang kurang tepat, sehingga guru dapat mencari metode lain. bagi siswa tes ini dapat mengetahui sejauh mana mereka dapat mengikuti pelajaran yang diberikan. Jika memperoleh hasil yang memuaskan dan hal itu menyenangkan, maka siswa akan mempunyai motivasi yang cukup untuk belajar lebih giat. Dan jika siswa memperoleh hasil yang tidak memuaskan ia akan berusaha lebih giat agar hal itu tidak terulang lagi. Namun demikian dapat juga terjadi hal yang sebaliknya.

Tes ini dapat dilaksanakan pada suatu akhir suatu pokok bahasan atau akhir semester. Dalam pelaksanaan di sekolah tes pada akhir pokok bahasan sering disebut sebagai ulangan harian sedangkan tes pada akhir semester dikenal sebagai ulangan umum bersama.

Pengetahuan yang diperoleh hanya dengan jalan mengalami satu kali saja atau diingat secara setengah-setengah maka pengetahuan itu akan mudah dilupakan. Sedangkan pengetahuan yang sering diulang, maka siswa akan mengingatnya lebih lama. Dalam proses belajar mengajar guru hendaknya

mengadakan ulangan yang teratur agar materi yang diajarkan benar-benar dikuasai siswa.

Di Indonesia jam pelajaran untuk sekolah lanjutan biasanya dimulai jam 07.00 dan diakhiri jam 13.30. selama 6 jam 30 menit dengan dua kali istirahat, siswa harus mengikuti 8 jam pelajaran kecuali hari Jum'at. Selama tiga jam pelajaran pertama kondisi siswa masih segar sehingga memungkinkan siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik. Sedangkan setelah waktu itu, terutama pada jam terakhir kondisi siswa sudah tidak sesegar pada tiga jam pelajaran pertama tadi. Pada jam pelajaran terakhir seperti ini akan membantu siswa jika diberikan pelajaran yang tidak memerlukan pemikiran yang lebih.

Matematika merupakan sarana berpikir ilmiah untuk menuju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tetapi kenyataannya, pelajaran matematika masih merupakan pelajaran yang dianggap sulit bahkan menakutkan. Untuk mempelajarinya diperlukan konsentrasi yang baik. Pada pagi hari dimana kondisi siswa masih segar, memungkinkan untuk bisa berkonsentrasi dengan baik, sedangkan pada siang hari dimana kondisi siswa sudah tidak seperti pada pagi hari, akan berpengaruh terhadap konsentrasi belajarnya. Berkurangnya konsentrasi ini kemungkinan disebabkan oleh rasa lelah atau bosan karena selama beberapa jam mengikuti pelajaran yang diberikan guru. Disamping itu pada siang hari di daerah yang beriklim tropis seperti Indonesia ini, menghadapkan guru dan siswa pada tuntutan melawan rasa panas dan mengantuk. Hawa panas membuat siswa terus mengipasi diri, dengan demikian konsentrasi belajar jadi menurun. Dalam kondisi seperti ini peran guru sangat penting. Guru harus dapat

menciptakan suasana yang menyenangkan agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik.

B. Identifikasi Masalah

Dalam membahas prestasi belajar siswa dalam bidang studi matematika, banyak faktor yang mempengaruhi sehingga banyak masalah yang timbul. Dari latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut

1. Matematika merupakan sarana berpikir ilmiah untuk menuju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi pelajaran ini merupakan pelajaran yang sulit bagi siswa.
2. Agar berhasil dalam mempelajari matematika diperlukan pemikiran dan konsentrasi yang baik serta pelatihan yang kontinyu. Dalam proses belajar mengajar pada 3 jam pelajaran pertama kondisi siswa masih segar sedang setelah waktu itu terutama pada jam pelajaran terakhir kondisi siswa sudah tidak sebaik pada pagi hari.
3. Pengetahuan yang diperoleh dengan jalan mengalami satu kali saja atau diingat secara setengah-setengah maka pengetahuan itu akan mudah dilupakan. Demikian juga dalam mempelajari matematika, belajar dan latihan yang teratur sangat diperlukan dalam mempelajarinya.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian dapat mengarahkan perhatian dengan lebih seksama, mengkaji dan menjawab permasalahan secara lebih mendalam maka penulis perlu membatasi permasalahan sebagai berikut

1. Dalam proses belajar mengajar, untuk mengetahui keberhasilannya perlu dievaluasi yaitu dengan mengadakan tes. Tes disini berupa tes formatif atau yang lebih dikenal sebagai ulangan harian.
2. Frekuensi tes yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan pokok bahasan yang diajarkan.
3. Pelajaran matematika SMP terdiri dari beberapa pokok bahasan.
4. Keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Demikian juga dalam belajar matematika yang masih dianggap sebagai pelajaran yang sulit. Pengaruh yang akan diteliti adalah perbedaan waktu pemberian materi pelajaran matematika berdasarkan urutan pelajaran dan perbedaan waktu pagi dan siang hari.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, masalah-masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah ada perbedaan pengaruh frekuensi tes matematika terhadap prestasi belajar matematika ?
2. Apakah ada perbedaan pengaruh antara pemberian materi pelajaran matematika pada pagi hari dan siang hari terhadap prestasi belajar matematika ?
3. Apakah ada pengaruh antara frekuensi tes dan waktu pemberian materi pelajaran matematika terhadap prestasi belajar matematika ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk

1. Mengetahui ada tidaknya perbedaan pengaruh waktu pemberian materi pelajaran matematika terhadap prestasi belajar matematika.
2. mengetahui ada tidaknya perbedaan pengaruh frekuensi tes terhadap prestasi belajar matematika.
3. Mengetahui ada tidaknya perbedaan pengaruh waktu pemberian materi pelajaran matematika dan frekuensi tes matematika terhadap prestasi belajar matematika.

F. Alasan Pemilihan Judul

Alasan yang mendorong penulis untuk memilih judul tersebut adalah

1. Belum ada penelitian yang membahas masalah seperti diatas.
2. Sesuai dengan bidang studi yang penulis tekuni.
3. Untuk mengetahui perbedaan pengaruh yang disebabkan oleh waktu pemberian materi dan frekuensi tes.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat

1. Memberikan gambaran kepada guru tentang ada tidaknya pengaruh frekuensi tes terhadap prestasi belajar matematika.
2. Memberi bahan pemikiran bagi guru pada umumnya dan bagi dunia pendidikan, tentang ada tidaknya pengaruh waktu pemberian materi pelajaran matematika terhadap prestasi belajar matematika.